



**BERHUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMK
NU UNGARAN**

ARTIKEL

**OLEH :
YESY NURFITRIA SARI
030218A175**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN REGULER TRANSFER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMK
NU UNGARAN**

Disusun oleh:

YESY NURFITRIA SARI

030218A175

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi Program Studi D IV
Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Juli 2019

Ketua/Pembimbing Utama



Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0602088001

UNW

Yesy Nurfitria Sari¹, Cahyaningrum S.SiT., M.Kes² Hapsari Windayanti S.SiT.,
M.Keb
Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email : yesynurfts28@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pemberian Tablet Tambah Darah ini bertujuan yang pertama untuk menjalankan program pemerintah tentang pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri dan untuk mengurangi kejadian anemia pada remaja putri saat menstruasi agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan saat menstruasi banyak sisiwi yang merasakan lesu, lemes, nyeri dan mengurangi konsentrasi saat belajar.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di SMK NU Ungaran

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah remaja putri di SMK NU Ungaran sebanyak 205 responden dengan sampel sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional random sampling*. Uji statistik menggunakan *chi square*.

Hasil: remaja putri dengan kepatuhan kurang sebagian besar tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sejumlah 31 orang (46,3%). Remaja putri dengan pengetahuan cukup sebagian besar juga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sejumlah 9 orang (13,4%). Sedangkan remaja putri dengan pengetahuan baik, sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sejumlah 5 orang (7,55). Ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa nilai X^2 hitung 11,634 dengan p-value 0,003. Oleh karena p-value $0,003 < 0,005$.

Kesimpulan : ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putrid d SMK NU ungaran

Saran : lebih menambah informasi bagi remaja putri di SMK NU Ungaran sehingga dapat lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe mengingat dampak anemia pada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia, Kepatuhan, Tablet Fe, remaja

Kepustakaan : 24 (2009-2018)

ABSTRACT

Background: The giving of blood booster tablet aims first to run the government program on giving Blood Booster Tablets to female adolescents and to reduce the incidence of anemia in female adolescents during menstruation so as not to interfere during the learning process because during menstruation there are many women who feel lethargic, weak, painful and reduce concentration while studying.

Objective: To know the correlations between knowledge on anemia and the compliance of Fe tablet consumption the relationship between knowledge about anemia and compliance with consumption in female adolescents at SMK NU Ungaran.

Method: This type of research used a cross sectional approach. The population of this research were 205 young women at SMK NU Ungaran with sample of 67 respondents. The sampling technique used Proportional random sampling. Statistical tests used chi square

Results: most adolescents with less adherence are not obedient in consuming Fe tablets, with total of 31 people (46.3%). Most female adolescents with sufficient knowledge are also not obedient in consuming Fe tablets, with total of 9 people (13.4%). While female adolescents with good knowledge, and obey in consuming Fe tablets are 5 people (7.55). There is a correlation between knowledge about anemia and the compliance of the tablet consumption with Chi Square test results obtain the value of X² count is 11.634 with p-value 0.003. Therefore, p-value is 0.003 < 0.005

Conclusion: there is a correlation between knowledge anemia and the compliance of Fe tablet consumption in female adolescents at SMK NU Ungaran.

Suggestion: more information for female adolescents at SMK NU Ungaran so that they can be more obedient in consuming Fe tablets given the impact of anemia on female adolescents.

Keywords: Knowledge, Anemia, Compliance, Tablet Fe, female adolescents

Literature: 24 (2009-2018)

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Riskesdas (2018) terdapat 21,7% penduduk dengan kadar hemoglobin yang kurang dari batas normal dengan proporsi 20,6% di perkotaan dan 22,8% di pedesaan serta 18,4% lakilaki dan 23,9% perempuan. Berdasarkan kelompok umur, 28,1% pada balita dengan kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dL, anak usia 5-14 tahun (Hb kurang dari 12,0 g/dL) sebesar 26,4%, anak usia 15-24 (Hb kurang dari 12,0 g/dL) 18,4%, dan pada wanita hamil 37,1%.(14) Sementara itu untuk prevalensi anemia di wilayah Provinsi Jawa Tengah berada pada persentase 57,7% dengan ambang batas masalah anemia sebagai masalah kesehatan masyarakat > 20%.

Anemia adalah suatu kondisi medis dengan jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal, kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan, untuk pria, anemia biasanya didefinisikan

sebagai hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita remaja sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml (Proverawati, 2011).

Akibat anemia pada remaja dapat menurunkan kesehatan reproduksi, perkembangan motorik, mental, kecerdasan terhambat, menurunnya prestasi belajar, tingkat kebugaran menurun, dan tidak tercapainya tinggi badan maksimal sehingga dapat menyebabkan Produktifitas rendah dan SDM untuk generasi berikutnya rendah (Andriani M. dan Wirjatmadi B, 2013). Menurut Almatsier (2011), cara mencegah dan mengobati anemia adalah meningkatkan konsumsi makanan bergizi yaitu makan-makanan yang banyak mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (daging, ikan, ayam, hati, telur) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, tempe). Makan sayur-sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C (daun katuk, daun singkong, bayam, jambu, tomat, jeruk, dan nanas) sangat bermanfaat untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam usus. Menambah pemasukan zat besi kedalam tubuh dengan minum Tablet Tambah Darah (TTD). Tablet tambah darah adalah tablet besi folat yang setiap tablet mengandung 200 mg Ferro Sulfat atau 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat. Wanita dan remaja putri perlu minum tablet tambah darah karena wanita yang mengalami haid sangat memerlukan zat besi untuk mengganti jumlah darah yang telah hilang.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 07 Maret 2019 pada remaja putri di SMK NU telah dilakukan pemeriksaan Hb dari 2 kelas yang mengalami anemia dengan kadar Hb kurang dari normal adalah sebanyak 20,45% dari 44 siswi dan dari hasil wawancara 9 siswi putri didapatkan semua siswi mengetahui mengenai tablet Fe untuk mencegah anemia. Kemudian dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe hanya 3 yang patuh dan siswanya tidak patuh untuk mengkonsumsi secara teratur.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMK NU Ungaran”.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putrid di SMK NU Ungaran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Korelasional*, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri di SMK NU Ungaran dan jumlah siswi putri sebanyak 205 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswi putri SMK NU Ungaran berjumlah 205 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Samplin*. jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 sampel. Jumlah sampel tersebut terbagi dalam beberapa sampel tiap kelasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan tentang tingkat pengetahuan remaja putri di SMK NU Ungaran

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	38	56,7 %
Cukup	21	31,3 %
Baik	8	11,9 %
Jumlah	67	100,0

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa remaja putri yang mempunyai pengetahuan tentang anemia sebagian besar memiliki pengetahuan kurang ada 38 (56,7%), dan pengetahuan cukup 21 (31,3%), dan pengetahuan baik ada 8 orang (11,9%). Dengan demikian diketahui bahwa sebagian besar remaja putrid di SMK NU Ungaran memiliki pengetahuan yang kurang.

Menurut Proverawati (2011) menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia adalah kurangnya pengetahuan remaja tentang anemia, pemeliharaan kesehatan, resistensi tablet besi dan komunikasi yang kurang tentang pentingnya suplemen tablet besi terutama pada saat menstruasi. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dengan berbagai usaha, baik sengaja maupun secara kebetulan. Usaha yang dilakukan dengan sengaja meliputi berbagai metode dan konsep baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman. Pengetahuan seseorang dapat dioperoleh melalui kurikulum pendidikan disekolah terkait anemia gizi besi, penyuluhan tentang anemia gizi besi, maupun dari berbagai sumber seperti media cetak seperti buku, majalah, koran, poster. Dari media elektronik radio, televisi, film dan lainnya, berperan penting dalam memperoleh informasi baik tentang anemia gizi besi. Informasi tentang anemia gizi besi juga dapat diperoleh dari tenaga kesehatan setempat.

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Remaja Putri terhadap Konsumsi Tablet Fe di SMK NU Ungaran

kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	24	35,8
Tidak patuh	43	64,2
Jumlah	67	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa remaja putrid SMK NU Ungaran, patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, yaitu sejumlah 24 siswi (35,8%), dan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, yaitu sejumlah 43 siswi (64,2%).

Banyaknya remaja putri yang tidak patuh terhadap konsumsi Tablet Fe disebabkan banyak faktor, seperti malas dan efek samping yang sering dirasakan setelah minum Tablet Fe. Berdasarkan penelitian (Budiarni dan Subagio, 2012)

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan degan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK NU Ungaran

Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Pengetahuan								x ²	P-value
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Patuh	5	7,5	12	17,9	7	10,4	24	35,8	11,634	0,003
Tidak patuh	3	4,5	9	13,4	31	46,3	43	64,2		
Total	8	11,9	21	31,3	38	56,7	67	100		

Tabulasi silang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.3 didapatkan bahwa remaja putri dengan kepatuhan kurang sebagian besar tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sejumlah 31 orang (46,3%). Remaja putri dengan pengetahuan cukup sebagian besar juga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sejumlah 9 orang (13,4%). Sedangkan remaja putri dengan pengetahuan baik, sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sejumlah 5 orang (7,55)

Hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa nilai X^2 hitung 11,634 dengan p-value 0,003. Oleh karena p-value 0,003 < 0,005, maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe remaja putri di SMK NU Ungaran.

Masih terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang menunjukkan terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe antara lain kurangnya informasi yang didapat oleh responden baik dari tenaga kesehatan, media mas, media elektronik, maupun dari pihak keluarga. hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari (2015) bahwa masih terdapat 18 responden dari 75 responden yang mengaku belum pernah mendapatkan informasi mengenai tablet Fe.

Hasil penelitian Wahyuningsih, dkk (2016) yang menyatakan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Negeri 1 Karanganyam bahwa remaja yang pengetahuannya baik cenderung patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 13 responden (31,7%) sedangkan remaja yang pengetahuannya cukup cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 19 responden (46,3%). Hasil uji *Chi Square* p sebesar 0,000 berarti p < 0,05 sehingga ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pengetahuan tentang anemia yang di kategorikan kurang sejumlah 56,7% (38 siswi), pengetahuan cukup sejumlah 31,3 % (21 siswi), pengetahuan baik sejumlah (11,9%) (8 siswi). Tingkat kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe yaitu yang patuh sejumlah 38,7% (24 siswi), konsumsi tablet Fe yang tidak patuh 64% (43 siswi). Terdapat hubungan anatara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan hasil uji *Chi Square* diperoleh bahwa nilai X^2 hitung 11,634 dengan p-value 0,003. Oleh karena p-value $0,003 < 0,005$, maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe remaja putrid di SMK NU Ungaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pengetahuan remaja terkait anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arisman, MB. 2014. *Buku Ajar Ilmu Gizi: Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia: Konsep, teori dan penanganan aplikatif*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2016. *Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi*. Jakarta.
- Dieny, Fillah Fithra. 2014. *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Edelstein, Sari. 2015. *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- Fitriyaningsi, Z., Akhsin 2009. *Farmakologi Obat Obatan Dalam Praktek Kebidanan*, Jogjakarta, Nuha Medika.
- Niman susanti. 2017. *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Suryani Desri, dkk. 2015. Analisis pola makan dan Anemia gizi besi pada Remaja putri kota Bengkulu. *Jurnal kesehatan masyarakat andalas*.
- Proverawati a, 2011. *Buku Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta
- Putri, Retno Desita. 2017. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan, Volume VIII, Nomor 3, November 2017, hlm 404-409*
- Wahyuningsih, astri Dan Uswatun Anna. 2016. Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah remaja putri di sma negeri 1 karanganom. *Jurnal Involusi Kebidanan Vol. 9 No. 1*
- Yuniarti, Rusmilawaty Dan Tunggal, Tri. 2015. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Ma Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal publikasi kesehatan masyarakat Indonesia, Vol. 2 No. 1, april 2015*